

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca AL - Qur'an merupakan hal yang sangat penting dikuasai oleh semua umat muslim di dunia. Karena dengan belajar membaca Al Qur'an dan mengajarkannya kita dapat menjadi umat terbaik.

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

"sebaik – baik kalian adalah orang yang mempelajari Al -Qur'an dan mengajarkannya". (HR.Bukhari)

Pendidikan Al Qur'an juga merupakan pondasi dasar yang harus diajarkan dan diterima anak didik untuk diamankan dalam kehidupannya nanti. Namun selama ini yang dapat kita lihat di masyarakat adalah orang yang bisa membaca Al Qur'an dengan orang yang tidak mampu membaca Al Qur'an ternyata sangat jauh jumlahnya karena ternyata banyak orang dewasa

Lembaga pendidikan agama seperti TPA, Uztadz atau Uztadzah dituntut sekali untuk mengajar ajaran agama Islam dan membaca Al Qur'an dengan baik, karena dengan dibekalinya anak didik dengan pengetahuan agama dan membaca Al Qur'an yang baik, maka diharapkan kelak anak-anak tersebut dapat menjadi orang dewasa yang dapat terus membaca, menghafalkan, memahami, dan mengamalkan Al Qur'an didalam kehidupannya.

Jika selama ini santri atau siswa kurang berminat dalam belajar membaca Al Qur'an di TPA atau di rumah, maka disini guru atau orang tua mempunyai peranan sangat penting yaitu harus bisa memotivasi anak atau siswa tersebut. Kebanyakan anak atau siswa yang kurang berminat membaca, yaitu karena santri atau siswa merasa bahwa pelajaran membaca IQRO itu terlalu lama, data ini penulis dapat ketika mengajar privat IQRO dan TPA selama 1,5 tahun anak baru lulus membaca IQRO dengan intensitas pertemuan 2 kali setiap minggu, itupun kalau santri masuk secara rutin. Selain itu juga, strategi guru dalam mengajar membaca Al-Qur'an tidak membuat santri atau siswa tergerak karena ada guru ngaji yang tidak memiliki kemampuan mengajarkan AL Qur'an yang memadai.

Strategi pengajaran yang baik dapat menimbulkan dorongan yang diberikan pendidik kepada santri atau siswa agar mereka dapat bersemangat dalam belajar membaca Al Qur'an di TPA atau dimanapun ia berada. Dan tak lupa bahwa motivasi, metode IQRO yang mudah dan cepat dibaca

menjadi sarana yang perlu diperhatikan, sehingga guru harus seleksi dan kreatif dalam mengajarkan IQRO, agar santri menjadi senang belajar Al Qur'an.

Dalam pelajaran membaca Al Qur'an ini, uztadz atau uztadzah harus memastikan bahwa santri-santrinya mau membaca Al Qur'an terlebih dahulu di TPA. Jika dalam belajar membaca Al Qur'an siswa atau santri banyak yang tidak berhasil untuk membaca Al Qur'an, maka ada beberapa penyebab, diantaranya: (1) kurangnya motivasi guru terhadap siswa, (2) kurangnya minat dari siswa itu sendiri, (3) terlalu lama waktu pengajarannya.

Untuk mengatasi itu semua, maka guru perlu memilih strategi atau cara dalam menyampaikan cara membaca Al Qur'an, agar siswanya lebih mudah untuk membacanya, dan tidak lupa juga guru perlu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran membaca Al Qur'an. Disamping itu metode yang telah ada seperti "IQRO" belum maksimal dalam membuat anak dapat membaca Al Qur'an dengan cepat. Namun metode apapun memang pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing – masing, Metode IQRO ini disusun oleh Uztadz As'ad Human, pria ini lahir 1933 di kota Yogyakarta. Kitab IQRO terdiri dari 6 jilid ditambah 1 jilid yang berisi doa – doa.

Metode IQRO selama ini telah menarik minat banyak kalangan. Banyak para penguji mencoba mengadakan pengujian terhadap keakuratan metode

tersebut diantaranya kelebihan metode IQRO adalah (1) menggunakan metode CBSA (cara belajar siswa aktif) sehingga bukan guru yang aktif tapi santri yang aktif, (2) Santri yang lebih tinggi jilidnya dapat menyimak bacaan santri yang lebih rendah jilidnya, (3) Komunikatif artinya jika santri mampu membaca dengan baik dan benar, guru dapat memberikan sanjungan, perhatian, dan penghargaan, (4) Bila ada santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan system tadarus, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak, (5) Bukunya mudah didapat di toko-toko.

Kekurangan metode IQRO adalah (1) bacaan-bacaan tajwid tidak dikenalkan sejak dini, (2) tidak ada media belajar, (3) tak dianjurkan menggunakan irama murotal, (4) dan yang paling krusial terlalu lama dalam proses menyelesaikannya. (www.agungkscope.blogspot.com/2012/03)

Berdasarkan data diatas, sekiranya diperlukan penelitian R&D (Research and Development) yang bertujuan untuk membuat produk cara membaca Al Qur'an secara cepat selama 30 kali pertemuan dengan metode "IQROATI" yang saya buat (Andy Atma Negara Susanto) sehingga harapannya santri atau siswa menjadi lebih cepat dan mudah untuk membaca Al-Qur'an dengan metode yang sementara ini disebut "IQROATI" yang telah dikembangkan dalam waktu 30 kali pertemuan.

Alasan memilih judul ini adalah karena melihat sewaktu melaksanakan

dapat membaca Al Qur'an dengan yang tidak dapat membaca Al Qur'an terlampau jauh, lebih sedikit dari mereka yang tidak mampu membaca Al Qur'an. Data tersebut diperoleh dari hasil survey sekolah SMA Muhammadiyah 1 Bantul sendiri tentang kondisi siswa – siswinya yang belum dapat membaca Al Qur'an, dan rata – rata dari mereka sudah meninggalkan TPA sejak lulus kelas 6 SD sehingga mereka tidak mempelajari Al Qur'an lagi hingga sekarang. (sumber :[http// Kelebihan dan Kekurangan Metode IQRO.com/14/11/2012](http://Kelebihan dan Kekurangan Metode IQRO.com/14/11/2012))

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Seperti apa bahan ajar untuk membaca Al Qur'an dengan metode IQROATI?
2. Apakah bahan ajar membaca Al Qur'an dengan metode IQROATI akan meningkatkan kemampuan bacaan siswa?
3. Bisakah kelemahan IQRO dan IQROATI diperbaiki dengan metode

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menemukan bagaimana membaca Al Qur'an dengan metode "IQROATI"
2. Untuk menguji apakah metode "IQROATI" dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an.
3. Untuk menguji apakah metode "IQROATI" ini dapat memperbaiki kekurangan – kekurangan pada metode sebelumnya seperti IQRO dan QIROATI.

MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Metode IQROATI ini memberikan kontribusi baru berupa metode membaca Al Qur'an dengan lebih cepat dan sesuai kaedah.

2. Manfaat Praktis

Metode "IQROATI" ini mempercepat dalam proses santri dapat membaca Al-Qur'an.

Santri dapat membaca AL – Qur'an sesuai dengan tajwid yang benar, santri dapat menulis Arab dengan baik dan benar dengan menggunakan lembar

latihan untuk menulis Arab didalam buku IQROATI ini, santri dapat membaca ayat – ayat gharibah dengan benar, santri dapat mengulang pelajaran IQROATI dirumah secara mandiri karena metode IQROATI ini dilakukani dengan bantuan terjemah perkata